

**Pengaruh Faktor Pribadi dan Sosial Terhadap Keputusan Anggota
Memilih BMT NU Ngasem Cabang Kapas Sebagai Pembiayaan**

Kiki Fitrian Wulandari, Moch Khoirul Anwar

Program Studi Ekonomi Islam, Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya,
Indonesia

kiki.20036@mhs.unesa.ac.id, khoirulanwar@unesa.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the influence of personal and social factors on members' decisions to choose BMT NU Ngasem Kapas Branch as funding. The research method applied is through a quantitative approach, by collecting primary data through distributing questionnaires in the form of Google form. Samples were taken using the probability sampling method with the criteria of financing members at BMT NU Ngasem Kapas Branch. The results of research using the SPSS program show that in hypothesis testing, namely partial and simultaneous tests, personal and social factors have a significant influence on members' decisions in choosing BMT NU Ngasem Kapas Branch as funding. The existence of personal factors and social factors strengthens members' decisions in choosing BMT NU Ngasem as funding.

Keywords: Decision, Personal factors, Social factors, Funding

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh faktor pribadi dan sosial terhadap keputusan anggota memilih BMT NU Ngasem Cabang Kapas sebagai pembiayaan. Metode penelitian yang diterapkan melalui pendekatan kuantitatif, dengan mengumpulkan data primer melalui penyebaran kuesioner dalam bentuk Google Form. Sampel diambil menggunakan metode *probability sampling* dengan kriteria anggota pembiayaan pada BMT NU Ngasem Cabang Kapas. Hasil penelitian menggunakan program SPSS menunjukan dalam uji hipotesis yaitu uji parsial dan simultan faktor pribadi dan sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan anggota dalam memilih BMT NU Ngasem Cabang Kapas sebagai pembiayaan. Adanya faktor pribadi dan faktor sosial maka memperkuat keputusan anggota dalam memilih BMT NU Ngasem sebagai pembiayaan.

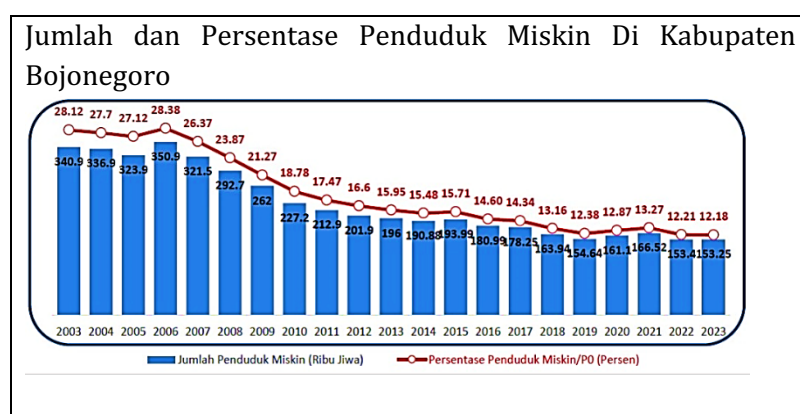
Kata kunci: Keputusan, Faktor Pribadi, Faktor Sosial, Pembiayaan

PENDAHULUAN

Perkembangan lembaga keuangan non bank terjadi di Kabupaten Bojonegoro seperti koperasi syariah. Menurut Andri Soemitra (2017) koperasi syariah merupakan sebuah organisasi yang beroperasi dengan sistem bagi hasil, koperasi membantu usaha mikro untuk meningkatkan dan membela kepentingan masyarakat miskin. Koperasi syariah terdapat sebuah lembaga yaitu Baitul Mal Wat Tamwil. BMT melakukan aktivitas muamalah yang berpedoman pada hukum Islam dalam kegiatan usahanya. Dalam menerapkan prinsip Islam syariah, BMT harus mengutamakan nilai kemitraan, Amanah, transparansi, keadilan dan saling menguntungkan, yang belaku baik bagi BMT maupun nasabah sebagai pilar dalam melaksanakan aktivitas

muamalah (Hidayat 2017).

Salah satu BMT di Bojonegoro adalah BMT NU Ngasem yang merupakan koperasi simpan pinjam berwawasan syariah dengan operasionalnya menghimpun dana dari para anggotanya melalui sistem murabahah (jual beli) dan *mudhorobah* atau *musyarokah* (bagi hasil). Produk dimiliki BMT NU Ngasem yaitu tabungan dan pembiayaan berdasarkan prinsip syariah. Pembiayaan ini salah satu solusi yang ditawarkan sebagai strategi membangun kesejahteraan dengan mengutamakan pemberdayaan masyarakat dalam permasalahan kemiskinan yang terjadi. Kemiskinan di Kabupaten Bojonegoro masih dikatakan tinggi yaitu masih urutan 11 dari 38 Kabupaten di Jawa Timur sehingga memerlukan sebuah pembiayaan untuk meningkatkan produktivitas dan pertumbuhan ekonomi (Purwanto 2023).



Grafik 1. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Kabupaten Bojonegoro

Sumber: Badan Pusat Statistik Bojonegoro, 2023

Berdasarkan pada data Grafik 1 informasi yang diperoleh dari BPS Bojonegoro tingkat kemiskinan pada 2023 terdapat jumlah penduduk miskin 153.250 jiwa dengan persentase 12,18% sehingga dikatakan kemiskinan Kabupaten Bojonegoro masih tinggi. Sehingga pembiayaan menjadi solusi bagi seseorang dalam masalah keuangan yang terjadi. Seperti untuk memenuhi kebutuhan pribadi atau keluarga seperti kebutuhan belanja bulanan dan pembiayaan sebagai solusi pertumbuhan usaha, dengan mengambil pembiayaan pada lembaga maka usaha terbantu dalam kelancaran biaya rencana pengembangan usaha seperti membeli bahan baku, barang dagangan dan biaya operasional sehingga dapat menurunkan kemiskinan. Pengambilan pembiayaan melalui lembaga syariah terhindar dari jeratan hutang rentenir yang berbunga tidak wajar (OJK, 2022).

BMT perlu membangun kesadaran masyarakat bahwa hadirnya BMT sebagai meningkatkan kesejahteraan membantu perekonomian masyarakat dan pengusaha kecil dalam kemiskinan, melalui pembiayaan hal ini merupakan strategi mendapat kepercayaan masyarakat agar menggunakan BMT sebagai solusi masalah keuangan sehingga timbullah keputusan masyarakat pada penggunaan lembaga BMT. Menurut Asep et al (2019) Keputusan mencakup langkah – langkah dalam proses pengambilan keputusan hingga pembelian produk oleh anggota, terdapat dua faktor yang mempengaruhi yaitu keadaan pribadi seseorang dan lingkungan sekitar.

Faktor pribadi menjadi bagian penting dalam pengambilan keputusan, dimana keadaan seseorang menjadi penentu pemilihan suatu produk yaitu sebagai tahap siklus hidup yaitu usia dimana seseorang menentukan produk yang digunakan selama masa hidupnya dalam bentuk bertahap untuk mengembangkan serta merencanakan hidup yang lebih baik. Kepribadian seseorang untuk menganalisis tingkah laku seseorang menyesuaikan diri untuk pemilihan produk yang digunakan untuk melihat gambaran dirinya sendiri dan gambaran tentang orang lain sehingga keadaan pribadi tersebut digunakan untuk menentukan pengambilan keputusan dalam menggunakan produk (Perwitasari Wiryaningty 2016).

Faktor sosial sebagai komponen yang memengaruhi pilihan seseorang dalam memilih pembiayaan dari sebuah lembaga keuangan, berasal dari lingkungan sekitarnya yang terdiri dari kelompok yang memiliki pengaruh, baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap sikap dan perilaku individu tersebut. Seperti Keluarga merupakan pemilihan produk dan lembaga yang paling penting menjadi acuan primer yang paling berpengaruh, dikarenakan keluarga sebagai motivasi pengambilan keputusan pembiayaan terkait dengan memenuhi kebutuhan keluarga (Inayah & Fitroh 2021). Kelompok referensi sebagai titik banding dalam sikap dan perilaku seseorang seperti rekan kerja, sebagai pengaruh gaya hidup baru dan memberikan dorongan menyesuaikan diri sehingga mempengaruhi pilihan produk seseorang. Peran status seseorang merupakan kedudukan dalam setiap kelompok yang membawa peranan yang mencerminkan penghargaan oleh masyarakat seperti tokoh masyarakat yang menjadi bukti bahwa lembaga yang ditawarkan terjamin oleh pelayanan sehingga dapat dimanfaatkan masyarakat sehingga timbullah keputusan kepercayaan memilih suatu lembaga (Wiryaningtyas 2016).

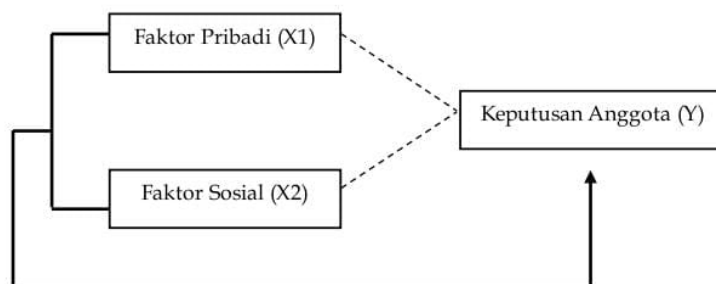
Penelitian Andri Yuliansyah Putra Utama (2018) terdapat faktor pribadi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan, terdapat faktor pribadi seperti usia menjadi penentu seseorang untuk menggunakan suatu produk dan gaya hidup mempengaruhi perubahan keadaan. Penelitian lain mengatakan bahwa faktor pribadi tidak mempunyai pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Keputusan (Rizalun Nashoha et al, 2019). Salah satu penggunaan produk pembiayaan dikarenakan adanya ketertarikan untuk memiliki suatu atau mengembangkan kehidupan melalui usaha tetapi keterbatasan dalam perekonomian dan keadaan seseorang sehingga timbullah pengambilan pembiayaan suatu lembaga untuk mencukupi keinginan.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan Muhammad Imam Hafidz (2018) terdapat faktor sosial berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan. Dimana keluarga memiliki keyakinan yang lebih tinggi dalam memutuskan untuk menggunakan suatu produk. Penelitian lain mengatakan faktor sosial tidak berpengaruh terhadap keputusan, ini terjadi karena dipengaruhi oleh kelompok referensi yang mendorong seseorang untuk mengadopsi perilaku dan gaya hidup baru, sehingga individu tersebut mengikuti kebiasaan kelompok referensi yang pada akhirnya memengaruhi pilihannya dalam menggunakan suatu produk (Bakar et al. 2021)

Berdasarkan Permasalahan terkait faktor pribadi dan faktor sosial menjadi pertimbangan seseorang mengambil keputusan sehingga mendapat kepercayaan dalam menggunakan lembaga BMT sebagai Pembiayaan dan dalam penelitian terdahulu yang menghasilkan pengaruh faktor pribadi dan faktor sosial yang berbeda beda perlu adanya penelitian kebaruan dan di tindak lanjutkan. Dengan ini peneliti bertujuan melakukan penelitian “Pengaruh Faktor Pribadi dan Faktor Sosial Terhadap Keputusan Anggota dalam Memilih BMT NU Ngasem Cabang Kapas Kabupaten Bojonegoro Sebagai Media Pembiayaan”.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan bantuan program SPSS. Sumber penelitian dari data primer melalui penyebaran kuesioner atau angket. Variabel independen pada penelitian ini adalah faktor pribadi (X1) dan faktor sosial (X2). Sedangkan variabel dependennya adalah keputusan anggota (Y). Adapun model penelitian dan hipotesis yang dilakukan sebagai berikut.



Gambar 1. Model Penelitian

Berdasarkan gambar 1 terdapat hipotesis penelitian ini diduga terdapat pengaruh antara faktor pribadi dan faktor sosial terhadap keputusan anggota memilih BMT NU Ngasem Cabang Kapas sebagai pembiayaan. Populasi penelitian ini yakni masyarakat yang menjadi anggota menggunakan pembiayaan di BMT NU Ngasem cabang sebanyak 176 anggota. Penentuan sampel menggunakan rumus slovin dengan nilai eror 10% kesalahan yang dapat ditolerir dengan tingkat kepercayaan 90% pada penelitian (Sugiyono 2007).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah Sampel

N = Jumlah Populasi

e = tingkatan kesalahan pengambilan sampel 10 %

$$n = \frac{176}{1 + 176(0,1)^2} = \frac{176}{1 + 176(0,01)} = \frac{176}{1 + 1,76} = \frac{176}{2,76} = 63,7$$

Melalui perhitungan tersebut didapat jumlah sampel minimal 64 responden dari anggota pembiayaan pada BMT NU Ngasem.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data responden yang terkumpul adalah 79 kuesioner dan digunakan sebagai data karena memenuhi kriteria. Hasil kriteria responden dalam penelitian ini didominasi perempuan sebanyak 51 responden dengan persentase 64,55% dan laki – laki 28 responden dengan persentase 35,45%. Berdasarkan pendidikan terakhirnya responden yang berasal dari lulusan SMK sebanyak 55 responden dengan persentase 69,62%. Responden yang paling banyak memiliki pekerjaan wiraswasta sebanyak 66 orang dengan persentase 83,55%. Penghasilan per bulan yang dimiliki responden dengan jumlah Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000 sebanyak 38 responden dengan persentase 48,1%. Jenis pembiayaan yang diambil responden yaitu rahn sebanyak 44 responden dengan persentase 55,70%.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan apakah berdistribusi normal atau sebaliknya. Metode yang digunakan untuk pengujian normalitas yaitu koefisien varians. Dikatakan data berdistribusi normal apabila nilai koefisien varians lebih kecil dari 30% (Norfai 2020).

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

	N	Mean	Std Deviation
Keputusan Anggota	79	49,77	5,611
Faktor pribadi	79	36,67	4,284
Faktor sosial	79	26,52	3,741
Valid N (listwise)	79		

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Dari tabel 1 uji normalitas secara residual dilakukan dengan menghitung nilai mean dan standar deviation yang terdapat dalam tabel. Uji normalitas dihitung menggunakan rumus:

$$\begin{aligned}
 \text{Nilai Varians} &= \frac{\text{Std Deviation}}{\text{Mean}} \times 100\% \\
 Y &= \frac{5,611}{49,77} \times 100\% = 11,27\% \\
 X1 &= \frac{4,284}{36,67} \times 100\% = 11,68\% \\
 X2 &= \frac{3,741}{26,52} \times 100\% = 14,10\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diketahui nilai koefisien varians dari tiga variabel kurang dari 30%, maka dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini memiliki distribusi yang normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji hetroskedastisitas untuk digunakan menentukan terdapat perbedaan dalam varians antara residual pengamatan satu dengan pengamatan lain dari suatu

model regresi. Dikatakan terbebas dari heteroskedastisitas jika signifikan korelasi tersebut lebih besar dari 0,05 (Napitupulu et al. 2021)

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Nilai Sig	Batas	Keterangan
Faktor Pribadi	0,665	0,05	Tidak Terjadi
Faktor Sosial	0,838	0,05	Tidak Terjadi

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Diketahui hasil tabel 2 menunjukkan bahwa nilai signifikan dari variabel faktor pribadi 0,665 dan faktor sosial 0,838. Oleh karena itu nilai signifikan tersebut diatas batas 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk menilai apakah ada korelasi antara gangguan variabel suatu periode dengan variabel pada periode sebelumnya. Pengujian autokorelasi dilakukan dengan nilai Durbin – Watson. Dikatakan terbebas dari uji autokorelasi jika nilai perhitungan Durbin – Watson berada diatas batas du dan dibawah 4 (Zahriyah et al. 2021)

Tabel 3. Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary				
R	R Square	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimate	Durbin - watson
0,654	0,428	0,413	4,229	2,035

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Diketahui hasil tabel 3 menunjukkan bahwa angka Durbin Watson sebesar 2,035 dengan tingkat signifikan 5% dan sampel sebanyak 79 (n) dan jumlah variabel independen sebanyak 2 (k=2). Nilai du tabel Durbin Watson 1,688. Maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada autokorelasi karena nilai Durbin diatas batas du tabel dan dibawah 4.

Uji Regresi Linear Berganda

Regresi berganda digunakan untuk memprediksi nilai variabel terikat ketika nilai variabel bebas mengalami kenaikan atau penurunan (Ghozali, 2018)

Tabel 4. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients			
	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t
	B	Std. Error	Beta	
(Constant)	18,764	4,210		4,457
				0,000

Faktor Pribadi	0,549	0,180	0,419	3,056	0,003
Faktor Sosial	0,410	0,206	0,273	1,992	0,050

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Diketahui hasil tabel 4 memperlihatkan hasil dari analisis regresi berganda. Persamaan regresi linear berganda yang diterapkan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$Y = a + \beta X_1 + \beta X_2 + e$$

$$Y = 18,764 + 0,549 X_1 + 0,410 X_2 + e$$

Dengan interpretasi koefisien regresi sebagai berikut:

- Angka konstanta sebesar 18,764 mengindikasikan bahwa faktor pribadi dan faktor sosial dianggap tetap, maka tidak ada peningkatan atau penurunan dan nilai setara dengan nol atau tetap.
- Koefisien faktor pribadi menunjukkan sebesar 0,549 bahwa setiap peningkatan 1 poin faktor pribadi maka akan menghasilkan peningkatan sebesar 0,549 dalam keputusan anggota dalam memilih BMT NU Ngasem Cabang Kapas sebagai media pembiayaan.
- Koefisien faktor sosial menunjukkan sebesar 0,410 bahwa setiap peningkatan 1 poin faktor sosial maka akan menghasilkan peningkatan sebesar 0,410 dalam keputusan anggota dalam memilih BMT NU Ngasem Cabang Kapas sebagai media pembiayaan.

Uji T

Uji t sebagai metode untuk menilai hubungan parsial antara variabel bebas terhadap terikat. Uji t dikatakan memiliki hubungan jika nilai signifikan $< 0,05$ dan nilai t hitung $> t$ tabel maka terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Padilah & Adam 2019)

Tabel 5. Hasil Uji T

Model	Coefficients				
	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	sig
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	18,764	4,210		4,457	0,000
Faktor Pribadi	0,549	0,180	0,419	3,056	0,003
Faktor Sosial	0,410	0,206	0,273	1,992	0,050

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan hasil t dalam tabel 5 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel faktor pribadi memperlihatkan bahwa nilai t hitung sebesar 3,056 lebih besar dari nilai t tabel 1,664 dengan nilai signifikan sebesar 0,003 kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel faktor pribadi memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan anggota dalam memilih BMT NU Ngasem Cabang Kapas sebagai media pembiayaan.
- 2) Variabel faktor sosial memperlihatkan bahwa nilai t hitung sebesar 1,992 lebih besar dari t tabel 1,664 dengan nilai signifikan 0,050 kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial variabel faktor sosial memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan anggota dalam memilih BMT NU Ngasem Cabang Kapas sebagai media pembiayaan.

Uji F

Uji f bertujuan untuk menilai pengaruh bersama – sama dari semua variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji f dikatakan memiliki hubungan jika nilai signifikan < 0,05 dan nilai f hitung > f tabel maka terdapat pengaruh simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat (Padilah & Adam 2019)

Tabel 6. Hasil Uji F

Model	Anova				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig
Regression	1051,124	2	525.562	28.434	0,000
Residual	1404.774	76	18.484		
Total	2455.899	78			

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Berdasarkan hasil dalam tabel 6 memperlihatkan nilai f hitung sebesar 28.434 lebih besar dari nilai f tabel 3,11 dengan nilai signifikan sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan anggota dalam memilih BMT NU Ngasem Cabang Kapas sebagai media pembiayaan.

Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Analisis koefisien determinasi untuk menilai sejauh mana model mampu menjelaskan variasi variabel. Rentang nilai adalah 0 hingga 1, dimana nilai mendekati 1 mengindikasikan kekuatan model, sebaliknya nilai mendekati 0 menunjukkan bahwa variasi variabel independen yang dapat menjelaskan variabel dependen dalam model semakin kecil (Meiryani 2021).

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
R	R Square	Adjusted R Squared	Std. Error of the Estimate	Durbin - Watson
0,654	0,428	0,413	4,229	2,035

Sumber: Data diolah penulis (2024)

Diketahui hasil dari tabel 7 nilai R square sebesar 0,428 yang menandakan bahwa sekitar 42,8% dapat dijelaskan oleh variabel faktor pribadi dan faktor sosial terhadap keputusan anggota memilih BMT NU Ngasem Cabang Kapas sebagai media pembiayaan, sedangkan sisanya 58,2% dapat dijelaskan kepada variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Faktor pribadi berpengaruh terhadap keputusan anggota memilih BMT NU Ngasem sebagai Pembiayaan

Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa faktor pribadi terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota dalam memilih BMT NU Ngasem sebagai pembiayaan. Hal tersebut memperlihatkan bahwa seseorang yang memiliki keadaan pribadi yang kurang baik seperti situasi yang dialami, kebutuhan yang selalu meningkat, keadaan ekonomi yang kurang untuk mencukupi gaya hidup maka hal tersebut menjadi sebuah dorongan dari dalam diri untuk memutuskan menggunakan suatu produk pembiayaan tanpa paksaan dari siapa pun, dikarenakan keputusan yang diambil merupakan kebutuhan yang diperlukan untuk mengubah keadaan yang lebih baik.

Penelitian ini didukung oleh Amalia Hudani (2020) menyimpulkan terdapat faktor pribadi berpengaruh signifikan terhadap keputusan dimana faktor pribadi seperti usia, pekerjaan, situasi ekonomi, gaya hidup dan kepribadian tersebut meningkat maka keputusan dalam menggunakan suatu produk akan juga ikut meningkat. Penelitian ini diperkuat oleh Andri Yuliansyah Putra Utama (2018) menyimpulkan terdapat faktor pribadi berpengaruh signifikan terhadap keputusan dimana terdapat faktor pribadi seperti usia menjadi penentu seseorang untuk menggunakan suatu produk dan gaya hidup mempengaruhi perubahan keadaan.

Faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan anggota memilih BMT NU Ngasem sebagai Pembiayaan

Penelitian ini menunjukan hasil bahwa faktor sosial terdapat pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan anggota memilih BMT NU Ngasem Cabang Kapas sebagai pembiayaan. Hal tersebut memperlihatkan lingkungan sekitar sebagai suatu hal yang dilakukan sebelum pengambilan keputusan yaitu mengumpulkan informasi dan data pendukung yang relevan sehingga dapat mempertimbangkan keputusan dapat diambil dan menghindari keraguan. Seperti keluarga, rekan kerja, dan peran status seseorang mengenalkan sebuah produk pembiayaan pada kantor BMT yang memiliki keunggulan dan fasilitas yang memadai untuk anggota. Sehingga semakin tinggi lingkungan sekitar meyakinkan untuk menggunakan produk pada BMT maka keputusan akan semakin meningkat.

Penelitian ini didukung oleh Muhammad Imam Hafidz (2018) menyimpulkan terdapat faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan. Dimana keluarga merupakan dimensi tertinggi karena peran keluarga untuk meyakinkan seseorang dalam memutuskan untuk menggunakan produk. Penelitian ini juga selaras penelitian dari Abu bakar Akbar (2021) menyimpulkan terdapat faktor sosial berpengaruh signifikan terhadap keputusan. Dimana individu berpengaruh oleh kelompok acuan yang mendorong perilaku dan gaya hidup baru, hal ini membuat

seseorang mengikuti kebiasaan yang mempengaruhi seseorang dalam memilih produk yang digunakan

Faktor pribadi dan faktor sosial secara bersama – sama berpengaruh terhadap keputusan anggota memilih BMT NU Ngasem sebagai pembiayaan

Penelitian ini setelah dilakukan pengujian secara bersama – sama atau simultan menunjukkan hasil bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari kedua variabel independen yaitu faktor pribadi dan faktor sosial terhadap variabel dependen yaitu keputusan. Faktor pribadi dan faktor sosial menjadi pertimbangan seseorang dalam melakukan keputusan dalam memilih BMT NU Ngasem Cabang Kapas sebagai media pembiayaan, dilihat dari faktor pribadi anggota yaitu dorongan dari dalam diri seseorang dalam menggunakan suatu produk sesuai kebutuhan serta situasi keadaan ekonomi yang dialami oleh anggota dan serta faktor sosial yaitu berupa rekomendasi dari lingkungan sekitar yang sudah mengerti kualitas produk dan layanan yang diberikan oleh BMT. Demikian faktor pribadi dan faktor sosial menjadi pertimbangan keputusan seseorang dalam menggunakan suatu produk pada BMT

Penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh secara simultan dari faktor pribadi dan faktor sosial terhadap keputusan adalah penelitian dari Puteri Andira *et al.* (2021). Pada penelitian tersebut disebutkan bahwa keadaan konsumen, minat konsumen dan rekomendasi teman maupun keluarga menjadi pengaruh pada keputusan konsumen. Penelitian ini didukung oleh Muhammad Subhan *et al.* (2023) yang hasilnya secara simultan faktor pribadi dan faktor sosial berpengaruh terhadap keputusan. Keputusan terjadi karena anggota membentuk niat untuk melakukan penggunaan produk yang diminati dan disukai yang dipengaruhi sikap orang lain dan keadaan yang dimiliki.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ini, kesimpulan yang diperoleh dari hasil penelitian menunjukkan faktor pribadi dan faktor sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan anggota memilih BMT NU Ngasem sebagai pembiayaan. Dalam hal ini membuktikan bahwa Faktor pribadi dan faktor sosial menjadi pertimbangan seseorang dalam melakukan keputusan dalam memilih BMT NU Ngasem Cabang Kapas sebagai media pembiayaan, dilihat dari faktor pribadi anggota yaitu dorongan dari dalam diri seseorang dalam menggunakan suatu produk sesuai kebutuhan serta situasi keadaan ekonomi yang dialami oleh anggota dan serta faktor sosial yaitu berupa rekomendasi dari lingkungan sekitar yang sudah mengerti kualitas produk dan layanan yang diberikan oleh BMT.

Dari hasil penelitian ini terdapat beberapa saran yaitu, BMT diharapkan dapat memperhatikan keadaan seseorang melalui kepribadian dan melakukan pendekatan kepada lingkungan sekitar sehingga dapat menumbuhkan kepercayaan pada anggota sehingga memberikan keputusan dalam menggunakan jasa pembiayaan pada BMT, dengan demikian penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian dengan memperluas cakupan lokasi untuk mencapai hasil penelitian yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, A. B. (2021). Analisis Faktor - Faktor yang Mempengaruhi Keputusan Nasabah dalam Memilih Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS). *Eduonomika*, 5 (2) 2021, 1278-1283.
- Andira, P., Rusyidi, M., & Maulana, C. Z. (2021). Pengaruh Kualitas Produk, Faktor Pribadi dan Faktor Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Konsumen. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6 (4) 2021, 1951-1960.
- Badan Pusat Statistik Bojonegoro. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hafidz, M. I. (2018). Pengaruh Faktor Budaya dan Faktor Sosial Terhadap Keputusan Pembelian Pada PT Prudential Life Assurance. *Jurnal Mandiri; Ilmu Pengetahuan, Seni dan Teknologi*, 2 (2) 2018, 248-260.
- Hidayat, W. 2017. "Peran Koperasi Syariah / BMT Dalam Upaya Mensejahterakan Umat."
- <https://radarbojonegoro.jawapos.com/bojonegoro/711324506/lima-tahun-berkutat-ranking-11-angka-kemiskinan-tertinggi>. Diakses dari Radar Bojonegoro pada 15 Mei 2024
- Hudani, A. (2020). Pengaruh faktor budaya, faktor social, dan faktor pribadi terhadap keputusan pembelian. *Entrepreneurship Bisnis Manajemen Akuntansi (E-BISMA)*, 1(2) 2020, 99-107.
- Idiibojonegoro*. (<https://www.idiibojonegoro.com/home/peran-koperasi-syariahbmt-dalam-upaya-mensejahterakan-umat/>). Diakses dari Idiibojonegoro pada 15 Mei 2024
- Inayah, N., & Fitroh, A. A. (2021). Pengaruh Budaya dan Sosial Terhadap Keputusan Anggota dalam Memilih Produk Pembiayaan Rahn di BMT UGT Sidogiri Capem Srono Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal Ekonomi Syariah Darussalam*, 2(1) 2021, 39-54.
- Kabupaten Bojonegoro 2023. Bojonegoro: BPS. Diakses dari BPS Bojonegoro pada 15 Mei 2024
- Meiryani. (2021). Memahami Koefisien Determinasi Dalam Regresi Linear. *Binus University School Of Accounting*.
- Napitupulu, R. B. (2021). *Penelitian Bisnis : Teknik dan Analisa Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS*. Medan: Madenatera.
- Nashoha, M. R. (2019). Pengaruh Faktor Kebudayaan, Sosial, Pribadi dan Psikologis terhadap Keputusan Memilih Bank Syariah di Kota Yogyakarta (Studi pada Masyarakat Non Muslim Kota Yogyakarta). *At-Taradhi; Jurnal Studi Ekonomi*. 10 (2) 2019, 181-201

- Norfai. (2020). *Manajemen Data Menggunakan SPSS*. Banjarmasin Kalimantan Selatan: Universitas Islam Kalimantan.
- OJK. (2022). *Cara Mudah Mengajukan Pinjaman ke Bank*.
- Padilah, T. N., & Adam, R. I. (2019). Analisis Regresi Linier Berganda dalam Estiasi Produktivitas Tanaman Padi di Kabupaten Karawang. *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika dan matematika*, 5(2) 2019, 117-128.
- Purwanto, M. (2023). *Radar Bojonegoro*. Diambil kembali dari Jawa pos:
- Soemitra, A. (2017). *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah*. Jakarta: Kencana Pernada Media.
- Subhan, M., Sisah, & Octaviandini, R. L. (2023). Faktor Sosial dan Faktor Pribadi Terhadap Keputusan Menggunakan Jasa KSU Surya Muhammadiyah. *E-Bisnis : Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 16 (1) 2023, 84-91.
- Sugiyono. (2007). *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Utama, A. Y. (2018). Analisis pengaruh faktor budaya, faktor sosial, faktor pribadi, dan faktor psikologis terhadap keputusan pembelian polis asuransi. *Management and Business Review*, 2 (1) 2018, 50-61.
- Wiryaningtyas, D. P. (2016). Pengaruh Keputusan Nasabah Dalam Pengambilan Kredit Pada Bank Kredit Kabupaten Jember. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis GROWTH*, 14 (2) 2016, 49-57.
- Zahriyah et al. (2021). *Teknik dan Aplikasi dengan SPSS*. Jember: Mandala Press.